

Hubungan Sosial Ekonomi Akseptor KB dan Ada Tidaknya Tokoh Panutan dengan Penggunaan IUD pada Aseptor Aktif KB di Kelurahan Bugangan Semarang Timur 2018

Isnaini Avia Nita – 25010111120061

(2018 - Skripsi)

Intra Uterine Device (IUD) merupakan alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim yang relatif lebih efektif bila dibandingkan dengan metode pil, suntik, dan kondom. Antusias masyarakat terhadap kontrasepsi IUD di Kelurahan Bugangan sebesar 11,18 %. Pemberian informasi yang benar dan tepat sangat dibutuhkan oleh akseptor KB supaya mereka yakin dan mantap dengan pilihannya tanpa melihat biaya untuk membayar kontrasepsi tersebut. Informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentang alat kontrasepsi yang digunakan dapat menyebabkan akseptor KB mengeluh karena adanya efek dan biaya yang terlalu mahal tentang alat kontrasepsi yang mereka gunakan. Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan sosial ekonomi Akseptor KB dan ada tidaknya tokoh panutan dengan penggunaan IUD pada Akseptor Aktif KB. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah 715 orang dengan teknik *simple random sampling* didapat sampel yang digunakan 88 orang. Ada tiga analisis yang digunakan dalam penelitian ini; analisis *univariat*, *analisis bivariat (crosstab)*, analitik bivariat (uji chi square). Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa persentase responden terbanyak adalah status sosial ekonomi sedang (51,1%) ,yang memiliki tokoh panutan (65,9%) dan sebesar 75% responden termasuk dalam Non IUD serta 25 % responden menggunakan IUD. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan sosial ekonomi dengan penggunaan *IUD* (p value = 0.001) .Sedangkan ada tidaknya tokoh panutan dengan penggunaan IUD tidak berhubungan (p value = 0.299). Studi ini mendorong peneliti lain untuk memiliki penelitian lebih lanjut tentang hal itu. Penelitian ini juga menyarankan untuk meningkatkan cakupan pengguna IUD melalui peningkatan status ekonomi.

Kata Kunci: IUD, Ada Tidaknya Tokoh Panutan, Sosial Ekonomi